



Sosialisasi Digital Marketing Pada UMKM Kerupuk Kulit Di Desa Kediri Induk Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Baiq Kisnawati¹, Ni Nyoman Yuliati², I Made Suardana³, Topan Siswanto⁴, Hikmah⁵, Sukma
Hidayat Kurnia Abadi⁶

¹²³⁴⁵⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

Email: baiqkisnawati@gmail.com

Abstract

Kediri Induk is a village located in Kediri sub-district, West Lombok district. This village is a village that has many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). One of the MSMEs in Kediri Induk village is the very promising Murni Leather Crackers MSME, namely processing cowhide into cowhide cracker products. The problems currently faced by MSMEs are weak product innovation and weak marketing networks. To motivate and develop these MSMEs by providing an innovation that is more attractive than previous products both in terms of packaging, flavor variants, logos and marketing networks. After motivation and assistance, this MSME succeeded in developing its production with new variants and succeeded in marketing its products through digital marketing.

Keywords: *Cowhide Crackers, Product Innovation, Digital Marketing.*

Abstrak

Kediri Induk adalah desa yang berlokasi di kecamatan Kediri, kabupaten Lombok Barat. Desa ini merupakan sebuah desa yang banyak memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu UMKM yang ada di desa Kediri Induk adalah UMKM kerupuk kulit Murni yang sangat menjanjikan yaitu olahan kulit sapi menjadi produk kerupuk kulit sapi. Permasalahan yang saat ini dihadapi oleh UMKM ini adalah lemahnya inovasi produk dan lemahnya jaringan pemasaran. Untuk memotivasi dan mengembangkan UMKM ini dengan memberikan sebuah inovasi yang lebih menarik dari produk sebelumnya baik dari segi pengemasan, varian rasa, pemberian logo serta jaringan pemasaran. Setelah dilakukan motivasi dan pendampingan, UMKM ini berhasil mengembangkan produksinya dengan varian yang baru dan berhasil memasarkan produknya melalui digital marketing.

Kata Kunci: Kerupuk Kulit Sapi, Inovasi Produk, Pemasaran Digital.

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UMKM ini, pengangguran yang disebabkan oleh angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Pembangunan ekonomi di Indonesia melalui UMKM selalu digambarkan sebagai usaha yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di tingkat masyarakat tradisional maupun modern.

Hal ini disebabkan, pertama, inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk, kedua, hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil, ketiga, kemampuan menciptakan kesempatan kerja yang cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja, keempat, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat di pasar tradisional dibandingkan dengan pasar skala besar dan kelima, terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan.

UMKM kerupuk kulit Murni menjadi tempat pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat team dosen STIE AMM yang berlokasi di desa Kediri Induk kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Pada tahun 2011 desa Kediri Induk merupakan bagian dari Desa Kediri dan pada tahun 2012 desa Kediri mengalami pemekaran.

Desa Kediri dibagi menjadi dua bagian yaitu sebelah utara jalan raya menjadi Desa Kediri Induk dan sebelah selatan jalan raya menjadi Desa Kediri Selatan. Desa Kediri Induk menjadi desa yang definitif yang dipimpin oleh Fadholi Ibrahim dalam 3 periode kepemimpinan saat Desa Kediri Induk masih menjadi bagian dari Desa Kediri, terletak kurang lebih 21,64 km di sebelah selatan Kota Mataram.

Kedudukannya sangat strategis karena merupakan salah satu kecamatan yang sebagian besar penghasilan masyarakatnya dari sektor pertanian dan perdagangan. Struktur penduduk menurut mata pencaharian menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk menggantungkan sumber kehidupannya di sektor pertanian (60%), sektor lain yang menonjol dalam penyerapan tenaga kerja adalah perdagangan (20%), sektor industri rumah tangga dan pengolahan (5%), sektor jasa (5%) dan sektor lainnya seperti pegawai negeri, karyawan swasta dari berbagai sektor (10%).

Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di desa adalah mengembangkan potensi kegiatan ekonomi yang menjadi tumpuan kehidupan ekonomi dari masyarakat desa serta mampu mengakomodasi

sumber daya manusia yang dimilikinya. Salah satu upaya yang dalam pemberdayaan ekonomi yang ada di desa khususnya desa Kediri Induk adalah kerupuk kulit sapi .Kerupuk kulit sapi merupakan salah satu makanan ringan yang sangat digemari oleh masyarakat dan sering dijadikan sebagai pelengkap berbagai sajian makanan atau sebagai lauk pauk. Kegiatan pembuatan kerupuk ini bukan sekedar dijadikan usaha sampingan tetapi telah dapat dijadikan usaha pokok untuk mencukupi kebutuhan masyarakat khususnya desa Kediri Induk.

Masalah yang dihadapi UMKM kerupuk kulit di desa ini khususnya UMKM Murni yaitu pengembangan produk olahan dan ruang lingkup pemasaran yang relative sempit. Dari sekian banyak masalah yang ada, masalah pengembangan produk kerupuk kulit berbahan kulit sapi menjadi topik utama yang sangat perlu untuk dikembangkan. Permasalahan pengembangan produk kerupuk kulit ini dikarenakan kurangnya kemampuan masyarakat di desa Kediri Induk yaitu dalam mempromosikan produknya.

Beberapa permasalahan mendasar dalam pengembangan kerupuk kulit oleh UMKM Murni adalah permasalahan dalam produksi kerupuk kulit sapi yaitu terbatasnya bahan dasar kulit sapi di pasar, minimnya pengetahuan dalam berinovasi dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, pemasaran dan masih bersifat konvensional

B. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap, melalui 3 tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Melakukan survey terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha UMKM yang di mediasi oleh mahasiswa yang sedang dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi UMKM di desa Kediri Induk.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan

sosialisasi/penyuluhan, dilanjutkan dengan pendampingan selama 7 hari mulai 03 s.d. 10 September 2023 dengan kegiatan:

- a. Penyuluhan pentingnya pemasaran melalui digital marketing, inovasi produk, pengemasan, motivasi wirausaha, perencanaan bisnis sampai dengan pengembangannya.
 - b. Pendampingan Digital Marketing.
 - c. Pendampingan inovasi produk dengan beberapa varian rasa
 - d. Pendampingan membuat kemasan yang menarik
 - e. Pembuatan akun medsos untuk promosi
 - f. Pembuatan akun google map untuk alamat UMKM kerupuk kulit Murni
 - g. Membantu pendaftaran e-commerce UMKM kerupuk kulit Murni
 - h. Pendampingan menyusun laporan keuangan sederhana
3. Tahap Evaluasi

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai kelompok UMKM kerupuk kulit Murni.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan inovasi produk Krupuk Kulit Sapi (UMKM Kerupuk Kulit Murni)

Pendampingan dilakukan selama 1 minggu sejak tanggal 03 – 10 September 2023, dimaksudkan agar kelompok UMKM Krupuk Kulit Murni dapat membuat produk yang baru dengan berbagai varian



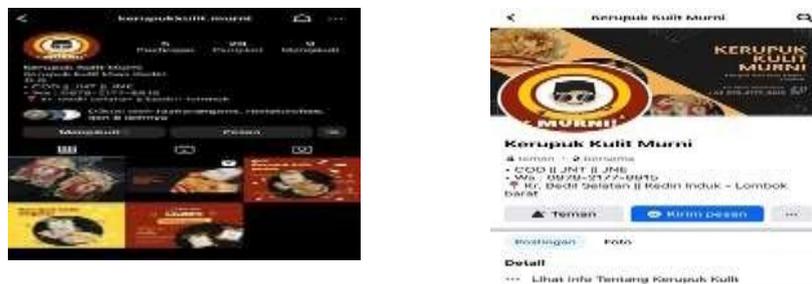
Gambar 1. Pendampingan inovasi produk Kulit Murni oleh Team Dosen STIE AMM

Pendampingan Membuat Kemasan Krupuk Kulit Murni



Gambar 2. Pendampingan membuat Kemasan produk Krupuk Kulit Murni oleh Team Dosen dan Mahasiswa KKNT

Pendampingan Pemasaran Melalui Digital Marketing Krupuk Kulit Murni



Gambar 3. Pendampingan Pemasaran Digital Produk Krupuk Kulit Murni

Pendampingan Motivasi Wirausaha dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dorongan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dapat berasal dari lingkungan pergaulan teman, famili, sahabat, karena mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasinya. Sehingga mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berfikir lamban dan malas. Memotivasi masyarakat untuk berwirausaha bukan pekerjaan yang mudah, walaupun sebelumnya pernah mendirikan usaha, kemudian usahanya ditutup. Motivasi wirausaha yang dilakukan kepada kelompok UMKM Kerupuk Kulit Murni melalui penyampaian materi Cahflow Quadrant dan Penyusunan Laporan keuangan sederhana.



Gambar 4. Foto Bersama Team Dosen, Kepala Desa dan Ketua Kelompok UMKM Kerupuk Kulit Murni serta Mahasiswa Peserta KKNT

D. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat:

1. Tersusunnya model pemasaran digital UMKM kerupuk kulit Murni
2. Kemampuan dalam membuat disain kemasan, logo, pemasaran kerupuk kulit sapi Murni semakin baik
3. Motivasi wirausaha meningkat, pengetahuan dan keterampilan UMKM kerupuk kulit Murni dalam memproduksi semakin baik sehingga berpeluang menghasilkan keuntungan.
4. Peningkatan pengetahuan UMKM Kulit Sapi Murni dalam menyusun laporan



keuangan sederhana.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Kediri Induk khususnya UMKM kerupuk Kulit Murni dapat dilaksanakan dengan baik. Tentunya ini tidak lepas dari dukungan lembaga STIE AMM, Kepala Desa Kediri Induk, Rekan-rekan anggota Tim Pengabdian, mahasiswa KKNT STIE AMM dan Ketua Kelompok UMKM Murni.

Karena itu tidak ada kata yang lebih pantas kami sampaikan selain ucapan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan baik secara material, moril maupun kesempatan waktu yang telah bersedia mengizinkan, meluangkan dan kesempatan untuk menerima kami melakukan observasi, wawancara, penyuluhan dan pendampingan terkait inovasi produk, pemasaran digital dan motivasi wirausaha pada kelompok UMKM Kerupuk Kulit Murni di Desa Kediri Induk kecamatan Kediri kabupaten Lombok Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 1998, Manajemen Keuangan, BPFE Gajah Mada, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat. 2023. Lombok Barat dalam Angka 2023.
- Irianto. 2011. Entrepreneurship, Harapan dan Tantangan, Jurnal Avesina, Vo. 3 No.1 Profil Desa Kediri Induk, 2023.
- UU RI No. 20 Tahun 2008, tentang UMKM